

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker payudara merupakan kanker yang dialami wanita dengan jumlah kejadian terbanyak di seluruh dunia. Menurut data yang dilaporkan oleh *Global Cancer Incidence, Mortality and Prevalence (GLOBOCAN)* tahun 2018, insiden kanker payudara mencapai angka 24,2% dimana terjadi sekitar 2 juta kasus per tahunnya.¹ Sedangkan di Indonesia sendiri, angka kejadian kanker payudara pada wanita menduduki posisi pertama dengan angka 16,7% dan angka mortalitasnya menempati posisi kedua dengan angka 11%.² Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, estimasi jumlah kasus kanker payudara mencapai 61.682 pada tahun 2013.³

Pada studi deskriptif oleh Narisuari dkk tahun 2016 di Bali, dari keseluruhan pasien kanker payudara, 42,18% diantaranya berusia 41–50 tahun, 42,18% berpendidikan SMA, dan 64,06% didiagnosis stadium III.⁴ Hal ini juga sejalan dengan studi oleh Liana dkk di Pekanbaru tahun 2012 yang menemukan bahwa penderita kanker payudara terbanyak pada kelompok usia 40 – 49 tahun (36,8%). Selain itu, 50,6% didiagnosis grade II dan 69,5% memiliki tumor berukuran 2–5cm.⁵ Penelitian oleh Weller tahun 2019 di Brazil juga menemukan bahwa mayoritas pasien kanker payudara berpendapatan rendah (53,9%), tidak memiliki asuransi kesehatan privat (86,3%), dan melakukan konsultasi ke fasilitas kesehatan rata – rata 67,5 hari setelah menyadari gejala.⁶

World Health Organization (WHO) mendeklarasikan infeksi *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* atau COVID-19 sebagai pandemi dunia sejak 11 Maret 2020.⁷ Di Indonesia sendiri, pemerintah menetapkan COVID-19 sebagai status bencana darurat mulai tanggal 29 Februari 2020.⁸ Untuk memutus mata rantai infeksi virus ini, WHO dan pemerintah Indonesia menyarankan masyarakat untuk melakukan gerakan *Physical Distancing* dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Walaupun demikian, angka pasien positif COVID-19 semakin melonjak.^{7,8} Hal ini

menimbulkan hambatan pelaksanaan fasilitas kesehatan, mulai dari praktek dokter, rawat jalan, rawat inap dan layanan darurat, sehingga menjadi kesulitan tersendiri bagi mereka yang harus melakukan konsultasi, salah satunya adalah pasien kanker. Sebuah penelitian potong lintang oleh Kaufman dkk tahun 2020 di Amerika Serikat mengenai perubahan jumlah pasien yang didiagnosis kanker sebelum dan selama pandemi SARS-CoV-2, menemukan bahwa terjadi penurunan sebesar 46,4% untuk jumlah kasus mingguan. Jumlah diagnosis kanker payudara sendiri mengalami penurunan sebanyak 51,8% (dari 2.208 hingga 1.064). Pada studi tersebut juga dilaporkan ada penurunan rata – rata usia pasien kanker payudara yang berobat sebelum dan selama pandemi (64,3 tahun \pm 13.0 vs 63 tahun \pm 12.7, $p < 0,01$).⁹ Hal ini juga sejalan dengan penelitian oleh Kiziltan dkk tahun 2020 di Turki yang melaporkan ada penurunan pasien kanker payudara yang berobat pada saat pandemi.¹⁰ Selain itu, studi oleh Vanni dkk di Italia tahun 2020 juga melaporkan adanya peningkatan rata – rata diameter tumor dari 1,98 cm (min–max = 0,7 – 3,3) pada periode sebelum pandemi COVID-19 menjadi 2,3 cm (min–max = 0,9 – 5,8) selama pandemi COVID-19 yang terjadi oleh karena keterlambatan konsultasi dan diagnosis.¹¹

Berdasarkan latar belakang tersebut, telah diketahui ada keterlambatan dan penurunan jumlah diagnosis kanker payudara, sehingga menimbulkan usia pasien kanker payudara menjadi lebih muda dan diameter tumor yang membesar.^{9,10,11} Belum pernah ada studi seperti ini di Kabupaten Tangerang, sehingga peneliti ingin melakukan studi tepatnya di Siloam Hospital Lippo Village Kabupaten Tangerang karena menurut Satuan Gugus Tugas COVID-19 Indonesia, Kabupaten Tangerang masih menjadi zona merah (risiko tinggi) sejak 18 Maret 2020 dengan kasus positif yang terus meningkat setiap harinya.⁸ Berdasarkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Provinsi Banten memiliki estimasi jumlah kasus kanker payudara sebesar 2.252 pada 2013.³ Peneliti berencana untuk meneliti beberapa variabel yang telah dilaporkan mengalami perubahan selama pandemi seperti usia, onset, dan ukuran tumor. Selain itu, beberapa variabel lain seperti stadium, grade histologi, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan status asuransi kesehatan juga akan

ditambahkan untuk diteliti secara deskriptif. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa penulis akan fokus meneliti perbedaan usia, onset, dan ukuran tumor pasien kanker payudara pada sebelum dan selama pandemi SARS-CoV-2 (April 2019 – Februari 2020 dan Maret 2020 – Desember 2020) di Siloam Hospital Lippo Village.

1.2 Perumusan Masalah

Kanker payudara adalah kanker dengan kejadian paling banyak pada wanita. Keadaan pandemi SARS-CoV-2 yang terjadi di Indonesia sejak Maret 2020 menghambat pelayanan kesehatan bagi mereka yang memerlukan konsultasi serta pengobatan, khususnya penderita kanker payudara. Beberapa penelitian telah menemukan adanya penurunan jumlah diagnosis, keterlambatan perawatan kanker payudara yang memperpanjang onset, serta perbedaan karakteristik seperti usia dan ukuran tumor. Meskipun demikian, masih ada beberapa karakteristik pasien kanker payudara selama pandemi SARS-CoV-2 yang belum diketahui, padahal kanker payudara sendiri memiliki angka kejadian nomor satu pada wanita di Indonesia. Oleh karena itu, karakteristik pasien kanker payudara sebelum dan selama pandemi SARS-CoV-2 perlu diteliti supaya tenaga kesehatan dapat meningkatkan pelayanan terhadap pasien kanker payudara, terutama sewaktu pandemi dengan keterbatasan layanan kesehatan.

Dengan demikian, masalah yang akan diangkat dari penelitian ini adalah perbedaan usia, onset, dan ukuran tumor pasien kanker payudara baru pada sebelum dan selama pandemi SARS-CoV-2 di Siloam Hospital Lippo Village, dengan tambahan analisa deskriptif pada variabel stadium, grade histologi, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan status asuransi kesehatan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Apakah ada perbedaan usia, onset, dan ukuran tumor pasien kanker payudara baru pada sebelum dan selama pandemi SARS-CoV-2 di Siloam Hospital Lippo Village?

1.4 Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

- Untuk mengetahui usia pasien kanker payudara baru sebelum dan selama pandemi SARS-CoV-2 di Siloam Hospital Lippo Village.
- Untuk mengetahui onset pasien kanker payudara baru sebelum dan selama pandemi SARS-CoV-2 di Siloam Hospital Lippo Village.
- Untuk mengetahui ukuran tumor pasien kanker payudara baru sebelum dan selama pandemi SARS-CoV-2 di Siloam Hospital Lippo Village.

b. Tujuan Khusus

- Untuk mengetahui perbedaan usia pasien kanker payudara baru sebelum dan selama pandemi SARS-CoV-2 dan kemaknaan perbedaan tersebut secara statistik.
- Untuk mengetahui perbedaan onset pasien kanker payudara baru sebelum dan selama pandemi SARS-CoV-2 dan kemaknaan perbedaan tersebut secara statistik.
- Untuk mengetahui perbedaan ukuran tumor pasien kanker payudara baru sebelum dan selama pandemi SARS-CoV-2 dan kemaknaan perbedaan tersebut secara statistik.
- Untuk mengetahui perbedaan distribusi frekuensi pasien kanker payudara baru berdasarkan stadium sebelum dan selama pandemi SARS-CoV-2.
- Untuk mengetahui perbedaan distribusi frekuensi pasien kanker payudara baru berdasarkan grade histologi sebelum dan selama pandemi SARS-CoV-2.

- Untuk mengetahui perbedaan distribusi frekuensi pasien kanker payudara baru berdasarkan tingkat pendapatan sebelum dan selama pandemi SARS-CoV-2.
- Untuk mengetahui perbedaan distribusi frekuensi pasien kanker payudara baru berdasarkan tingkat pendidikan sebelum dan selama pandemi SARS-CoV-2.
- Untuk mengetahui perbedaan distribusi frekuensi pasien kanker payudara baru berdasarkan status asuransi kesehatan sebelum dan selama pandemi SARS-CoV-2.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan mengenai karakteristik pasien kanker payudara sebelum dan selama pandemi SARS-CoV-2.
- Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan ilmu kedokteran khususnya kanker payudara.

b. Manfaat Praktis

- *Bagi Siloam Hospital Lippo Village*

Hasil penelitian ini bisa digunakan menjadi masukan untuk menyusun program baru di situasi pandemi COVID-19 serta meningkatkan program – program lama yang berkaitan dengan karakteristik pasien kanker payudara seperti usia, onset, dan ukuran tumor, sehingga dapat membantu meningkatkan pelayanan kesehatan terhadap pasien kanker payudara.

- *Bagi pekerja medis*

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk menambah wawasan dan meningkatkan kesadaran mengenai perbedaan usia, onset, dan ukuran tumor pasien kanker payudara sebelum dan selama pandemi SARS-CoV-2, sehingga bisa memberi

pelayanan yang lebih baik. Selain itu, juga dapat digunakan sebagai informasi dalam membantu promosi dan edukasi kesehatan masyarakat mengenai kanker payudara.

- *Bagi peneliti selanjutnya*

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai referensi dan tambahan wawasan terutama tentang perbedaan usia, onset, dan ukuran tumor pasien kanker payudara sebelum dan selama pandemi SARS-CoV-2.

